

Kemampuan Siswa Berkarya Kaligrafi Teknik Kolase Media Biji-Bijian Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 1 Tibawa

Ervina Razak¹, Suleman Dangkoa², Risnawati Yusuf³

^{1,2,3}Jurusan Seni Rupa dan Desain, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
(rpinarazak28@gmail.com, sulemandangkoa@ung.ac.id, risnawatiyusuf@ung.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya semi kaligrafi menggunakan media biji-bijian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini terdiri dari 29 siswa kelas VIII-1. Penilaian hasil karya siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen IKET yang mencakup empat aspek: Intelektual, Kreativitas, Estetika, dan Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 siswa (31,03%) berada pada kategori Mampu (SM) dengan rentang nilai 84-90, 11 siswa (37,93%) pada kategori Mampu (M) dengan rentang nilai 77-83, 5 siswa (17,24%) pada kategori Cukup Mampu (CM) dengan rentang nilai 70-76, dan 4 siswa (13,8%) pada kategori Kurang Mampu (KM) dengan rentang nilai 63-69. Secara keseluruhan, 20 siswa (68,96%) termasuk dalam kategori Mampu, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam tugas praktek seni kaligrafi menggunakan media biji-bijian.

Kata kunci: Kemampuan siswa, Seni Kaligrafi, Media Biji-Bijian.

Students' Ability in Creating Calligraphy Art Using Collage Technique with Grain-Based Media in Class VIII-1 of SMP Negeri 1 Tibawa

Abstract

This study aims to determine students' abilities in creating semi-calligraphy artworks using grain-based media. The research employed a quantitative descriptive method with purposive sampling technique. The sample consisted of 29 students from class VIII-1. The assessment of students' artworks was conducted using the IKET instrument, which includes four aspects: Intellectual, Creativity, Aesthetics, and Technique. The results showed that 9 students (31.03%) were in the Very Capable (SM) category with score ranges of 84–90, 11 students (37.93%) were in the Capable (M) category with score ranges of 77–83, 5 students (17.24%) were in the Fairly Capable (CM) category with score ranges of 70–76, and 4 students (13.8%) were in the Less Capable (KM) category with score ranges of 63–69. Overall, 20 students (68.96%) were classified as capable, indicating that the majority of students demonstrated good ability in practical calligraphy art tasks using grain-based media.

Keywords: Student ability, Calligraphy art, Grain-based media.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter yang berkualitas (Arikunto, 2007). Mata

pelajaran Seni Budaya bertujuan mengembangkan pemahaman dan keterampilan seni, salah satunya melalui karya seni rupa dua dimensi. Di SMP Negeri 1 Tibawa, pembelajaran seni rupa

selama ini masih terbatas pada media kertas. Padahal, banyak media alternatif seperti biji-bijian yang tersedia secara lokal dan berpotensi memperkaya kreativitas siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru seni, belum ada penerapan teknik kolase menggunakan biji-bijian dalam pembuatan karya seni dua dimensi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa kelas VIII-1 dalam berkarya seni kaligrafi dengan teknik kolase menggunakan media biji-bijian sebagai alternatif yang mudah dijangkau dan mampu meningkatkan kreativitas serta keterampilan siswa.

II. METODE

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti membuat gambaran secara komprehensif (Sahir, 2021:5)

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dengan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Peneliti menjelaskan hasil data secara deskriptif serta menghitung capaian setiap indikator menggunakan persentase. Indikator yang digunakan mencakup aspek intelektual, kreativitas, estetika, dan teknik. Menurut Hadi (2005:10), penelitian pendidikan adalah proses sistematis, logis, dan

terencana untuk memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dalam memahami proses pendidikan melalui pendekatan ilmiah, baik di lingkungan formal, informal, maupun nonformal.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:130). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa tahun ajaran 2024–2025 yang berjumlah 240 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, di mana apa yang dipelajari dari sampel dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Oleh karena itu, sampel harus benar-benar mewakili populasi (Sugiyono, 2014:62).

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:126). Sampel ditetapkan pada kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa sebanyak 29 siswa, karena kelas ini memiliki nilai yang lebih tinggi dalam mata pelajaran Seni Budaya dibandingkan kelas VIII lainnya.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi guna mencapai

tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang kompleks, melibatkan aspek biologis dan psikologis, terutama pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2014:196). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran teknik kolase pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa.

2. Wawancara

Wawancara digunakan ketika peneliti ingin memahami masalah secara lebih mendalam, terutama jika jumlah responden sedikit. Teknik ini didasarkan pada self-report atau keyakinan pribadi responden (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa guna mengumpulkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran teknik kolase.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental (Sugiyono, 2014:236). Teknik ini digunakan untuk mendukung bukti bahwa pembelajaran teknik kolase dengan media biji-bijian benar-benar telah dilaksanakan pada kelas VIII-1.

4. Praktek

Praktek dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan seni

kaligrafi pada media biji-bijian. Aspek yang dinilai meliputi: Intelektual, Kreativitas, Estetika, dan Teknik (IKET).

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase (Arikunto, 2021), yaitu $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ $P = \frac{f}{N} \times 100\%$, di mana P adalah persentase, f adalah frekuensi, dan N adalah jumlah responden. Analisis ini digunakan untuk mengukur hasil karya siswa berdasarkan kategori kemampuan: sangat mampu, mampu, cukup mampu, dan kurang mampu. Penilaian didasarkan pada empat indikator, yaitu intelektual, kreativitas, estetika, dan teknik.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

SMP Negeri 1 Tibawa yang berlokasi di Jl. Djalaludin Tantu, Isimu Selatan, Kecamatan Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, merupakan salah satu sekolah menengah pertama favorit di daerah tersebut. Didirikan pada 12 Juni 1976, sekolah ini telah terakreditasi A sejak 27 November 2017. Dipimpin oleh Kepala Sekolah Anton A. Ishak, SMP Negeri 1 Tibawa memiliki luas lahan sebesar 14.076 m² dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar lima hari dalam seminggu pada pagi hari. Sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui

penguatan kurikulum, pembelajaran, dan sumber daya manusia, dengan visi mencetak generasi yang berakhlak, cerdas, dan berpotensi.

2. Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Tabel 1. Data Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa

NO	Nama Siswa	L/P
1	Abdul Malik Asiali	L
2	Alfian Djafar	P
3	Alfikal Dunggio	L
4	Citra Adelia Mohamad	P
5	Diva Tria Erlany Lakoro	P
6	Dwi Alike Arneta Rasyit	P
7	Fatar Rahmat Yusuf	L
8	Ibrahim Movic S. Miu	L
9	Indira Moniaga	P
10	Karsum Paneo	P
11	Marsanda Tangkudung	P
12	Meiskawatu M. Karim	P
13	Moh. Aditya Saputra Kidam	L



14	Moh. Saputra Napu	L
15	Mohammad Nur	L
16	Mohamad Fazril Idris	L
17	Mohamad Reynaldi Pangkey	L
18	Mohamad Rifki Banggai	L
19	Mohamad Yusuf Ibrahim	L
20	Mohammad Kyfata Botutihe	L
21	Mutia Pipii	P
22	Nur Afni Afika Tangahu	P
23	Nurain Poliama	P
24	Nurhaliza Van Gobel	P
25	Oktafiani Datau	P
26	Riska Mointi	P
27	Riska Patilima	P
28	Rizki Adam	L
29	Sulistia Adaiy	P

3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan berbagai persiapan seperti menyusun rancangan penelitian, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknik berkarya seni rupa dua dimensi yang diharapkan dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik.

Tabel 2 .Persiapan Alat

No	Alat	Gambar
1	Kuas	
2	Pensil	








Gambar 1: Pembukaan Pembelajaran

Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan praktik seni rupa dua dimensi menggunakan teknik kolase dengan media biji-bijian. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap mulai dari pengenalan tema, diskusi, pembuatan pola kaligrafi, hingga penempelan biji-bijian pada media yang telah disiapkan. Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan terlibat aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Adapun rincian kegiatan inti sebagai berikut:

Dalam kegiatan inti sebelum guru membagikan alat dan bahan kepada siswa, dimana guru menyampaikan tema yang akan dibahas, kemudian guru langsung membagikan alat dan bahan kepada semua siswa yang akan digunakan dalam praktek seni tempel dengan teknik kolase media biji-bijian. Para siswa antusias untuk mendapatkan alat dan bahan yang guru bagikan dikarenakan sebelumnya guru telah menjelaskan materi tentang karya dua dimensi, dan siswa diharapkan mampu memanfaatkan media dalam berkarya,

Tabel 3. Persiapan Bahan

No	Bahan	Gambar
1	Biji-bijian	
2	Cat	
3	Dupleks	
4	Lem Fox	
5	Pylox Clear	

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti mengulas kembali materi seni rupa dua dimensi yang telah disampaikan oleh guru Seni Budaya, sebelum melanjutkan ke kegiatan inti.



Gambar 2: Membagikan Alat dan Bahan

Sebelum membuat pola kaligrafi, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait teknik pembuatan kaligrafi menggunakan biji-bijian. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam sesi tanya jawab, kemudian dijelaskan langkah-langkah pembuatan kaligrafi yang akan dipraktikkan. Diharapkan siswa mampu memanfaatkan media di lingkungan sekitarnya dalam berkarya.



Gambar 3: Siswa Mengajukan Pertanyaan Mengenai Pembuatan Kaligrafi

Siswa mulai membuat pola kaligrafi di atas media tripleks A4, baik dengan meniplak maupun menggambar langsung. Kegiatan ini dibimbing oleh peneliti, menggunakan desain yang telah ditentukan sebelumnya dan disalin dari kertas untuk menghemat waktu. Proses ini menuntut kreativitas dan kesabaran siswa dalam menghasilkan karya yang bernilai seni.



Gambar 4: Siswa Mendesain Pola Kaligrafi

Siswa mulai menempelkan biji-bijian pada desain kaligrafi yang telah dibuat, dengan bimbingan peneliti. Mereka diberi kebebasan dalam memilih komposisi warna pada media tripleks. Proses ini memakan waktu lebih lama dibanding tahap sebelumnya, dan beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menempelkan biji-bijian, sehingga hasil akhir sebagian karya belum difinishing dengan optimal.



Gambar 5: Siswa Menempelkan Biji-bijian Pada Desain Kaligrafi

Selanjutnya Peneliti membimbing siswa selama proses pembuatan karya seni kaligrafi menggunakan biji-bijian. Siswa aktif bertanya tentang cara menempelkan biji-bijian di atas media tripleks agar hasilnya tampak rapi dan menarik.



Gambar 6: Peneliti Membimbing Siswa dalam Menempel Biji-bijian Pada Pola Kaligrafi

Seluruh siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa menghasilkan karya kaligrafi sesuai dengan kreativitas dan kemampuan masing-masing. Karya yang telah selesai kemudian dinilai oleh dosen, guru mata pelajaran, dan peneliti berdasarkan aspek-aspek penilaian yang telah ditentukan.



Gambar 7: Hasil Karya Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa

Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan, guru bersama siswa menyimpulkan materi tentang karya seni rupa dua dimensi berupa kaligrafi menggunakan media biji-bijian. Guru memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat belajar Seni Budaya di pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan doa bersama yang dipimpin ketua kelas, diakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam dari guru.

c. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran seni kaligrafi dengan media biji-bijian pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa menghasilkan karya yang dinilai berdasarkan empat aspek penilaian. Penilaian dilakukan oleh tiga pihak, yaitu dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa, guru mata pelajaran Seni Budaya, dan peneliti. Peneliti melibatkan dua penilai ahli selain

dirinya untuk menjaga objektivitas penilaian, mengingat kedua penilai memiliki kompetensi di bidang seni rupa dan dapat memberikan wawasan pembelajaran bagi peneliti. Selanjutnya, ketiga penilai memberikan penilaian terhadap masing-masing aspek karya siswa.

1) Penilaian 1 (Dosen Pendidikan Seni Rupa)

Hasil penilaian pembelajaran seni kaligrafi dengan media biji-bijian oleh penilai 1 (Dosen Prodi Pendidikan Seni Rupa) pada empat aspek *intelektual*, *kreativitas*, *estetika*, dan *teknik* menunjukkan rata-rata skor sebesar 83,13 dari 29 siswa.

2) Penilaian 2 (Guru Pemegang Mata Pelajaran Seni Budaya)

Hasil penilaian pembelajaran seni kaligrafi dengan media biji-bijian oleh penilai 2 (Guru mata pelajaran Seni Budaya) pada empat aspek *intelektual*, *kreativitas*, *estetika*, dan *teknik* menunjukkan rata-rata skor sebesar 74 dari 29 siswa.

3) Penilaian 3 (Peneliti)

Hasil penilaian pembelajaran seni kaligrafi dengan media biji-bijian oleh penilai 3 (Peneliti) pada empat aspek *intelektual*, *kreativitas*, *estetika*, dan *teknik* menunjukkan rata-rata skor sebesar 77,06 dari 29 siswa.

Berdasarkan keseluruhan proses dan hasil penelitian, penilaian selanjutnya

dikaitkan dengan kelas interval untuk mengkategorikan tingkat kemampuan siswa. Prosesnya sebagai berikut:

- Menghitung nilai tertinggi- nilai terendah=90-67= 23
- Menghitung jumlah kategori yang diinginkan. 4 kategori yaitu,sangat mampu, mampu, cukup mampu, kurang mampu.
- Menghitung panjang kelas:

$$\frac{23}{4} = 5,75 = 6$$

Tabel 4. Hasil Frekuensi dan Presentasi Pembelajaran Seni Kaligrafi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	84-90	9	33,03%	Sangat Baik
2	77-83	11	37,93%	Baik
3	70-76	5	17,24%	Cukup
4	63-69	4	13,8%	Kurang
Jumlah		29 Siswa	100%	

d. Akumulasi Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) yang melibatkan tiga penilai dalam mengevaluasi karya siswa berdasarkan tingkat penguasaan kelompok dalam pembelajaran seni kaligrafi.

Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek *intelektual, estetika, kreativitas, dan teknik* yang hasilnya dianalisis menggunakan distribusi frekuensi dan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: Sangat Mampu (84-

90), Mampu (77-83), Cukup Mampu (70-76), dan Kurang Mampu (63-69).

Sebanyak 9 siswa (31,03%) tergolong *Sangat Mampu* dengan hasil karya yang menunjukkan penguasaan sempurna dalam membaca desain, menyusun estetika, kreativitas tinggi, serta keterampilan teknik kolase menggunakan biji-bijian secara baik dan seimbang.



















Sebanyak 11 siswa (37,93%) masuk kategori *Mampu*, menunjukkan kemampuan baik pada semua aspek, meskipun belum sepenuhnya sempurna. Mereka mampu menerapkan teknik kolase dan menghasilkan karya kaligrafi yang rapi dan estetis.












Sebanyak 5 siswa (17,24%) berada dalam kategori *Cukup Mampu*, dengan hasil karya yang telah menyelesaikan proses namun belum memenuhi standar maksimal, terutama pada aspek intelektual dan estetika, meskipun aspek kreativitas dan teknik cukup baik. Sebanyak 4 siswa (13,8%) tergolong *Kurang Mampu*, menunjukkan kelemahan dalam membaca desain, menyusun estetika, serta keterbatasan teknik dan kreativitas dalam menggunakan media biji-bijian.

Tabel 5. Hasil Karya Siswa Sekaligus Penilaian

Abdul Malik	Alfian Djafar	Alfikal Dunggio
-------------	---------------	-----------------

Ervina Razak, Suleman Dangkua, Risnawati Yusuf, Kemampuan Siswa Berkarya Kaligrafi Teknik Kolase Media Biji-Bijian Siswa Kelas VIII-1 Di SMP Negeri 1 Tibawa

		
70 (CM)	77 (M)	72 (CM)
Citra Adelia	Divia Tria	Dwi Alika
		
78 (M)	Erlany 83 (M)	rnet 87 (SM)
Fatar	Ibrahim.	Indira
		
84 (SM)	83 (M)	78 (M)
Karsum	Marsanda	Meiskawat
		
80 (M)	86 (SM)	90 (SM)
Moh. Aditya.	Moh. Saputra	Mohamma d
		
85 (SM)	68 (KM)	69 (KM)
Mohamad Fazril Idris	Mohamad Pangkey	Moh. Rifki
		
89 (KM)	90 (SM)	84 (SM)
Mohamad Yusuf	Moh. Kyfata	Mutia Pipii

		
73 (M)	82 (M)	80 (M)
Nur Afni Afika	Nurain Poliama	Nurhaliza
		
69 (KM)	68 (KM)	83 (M)
Oktafiani	Riska	Riska
		
75 (CM)	77 (M)	Patilima 90 (SM)
Rizki Adam	Sulistia	
		
77 (M)	74 C(M)	

3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam berkarya seni kaligrafi menggunakan media biji-bijian. Berdasarkan teori Dirman dan Cici Juarsih (2014), pembelajaran merupakan sistem yang melibatkan berbagai komponen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, kemampuan siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa dinilai berdasarkan empat aspek: intelektual, kreativitas, estetika, dan teknik.

Aspek intelektual meliputi pengetahuan tentang desain dan kemampuan mengaplikasikan bentuk secara tepat. Aspek kreativitas menilai keaslian ide dalam menciptakan karya yang indah dan rapi. Aspek estetika dilihat dari kesatuan warna, keseimbangan komposisi, dan irama visual. Sementara itu, aspek teknik menilai keterampilan dalam menerapkan teknik kolase biji-bijian.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 29 siswa, sebanyak 9 orang (31%) berada dalam kategori Sangat Mampu (SM), 11 orang (38%) Mampu (M), 5 orang (17%) Cukup Mampu (CM), dan 4 orang (14%) Kurang Mampu (KM). Untuk memperdalam analisis, beberapa karya dipilih sebagai representasi dari masing-masing kategori berdasarkan keempat aspek penilaian tersebut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, proses pembelajaran seni kaligrafi menggunakan media biji-bijian pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Tibawa terlaksana dengan baik sesuai RPP yang dirancang. Meskipun merupakan pengalaman pertama bagi siswa, pembelajaran berlangsung menyenangkan karena antusiasme tinggi terhadap metode baru. Hasil karya siswa menunjukkan variasi kemampuan, dengan 9 siswa (31,03%) dalam kategori Sangat Mampu, 11 siswa (37,93%) Mampu, 5

siswa (17,24%) Cukup Mampu, dan 4 siswa (13,8%) Kurang Mampu. Secara keseluruhan, 68,96% siswa menunjukkan kemampuan baik, sementara 31,04% masih memerlukan penguatan, menunjukkan mayoritas siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan hasil memuaskan.

REFERENSI

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta

Arikunto, suharsimi. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Dirman, dan Cicih Juarsih, M.Pd. 2014. *Penilaian dan Evaluasi*. PT RINEKA CIPTA : Jakarta

Hadi, Amirul. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia. Bantul-Jogjakarta

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Cv : Bandung.